

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi non-eksperimental dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Dalam arti kata luas, *cross sectional study* mencakup semua jenis penelitian yang jenis pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu saat sehingga antara variabel independen atau faktor risiko dan tergantung (efek) tidak ada *follow-up* pada metode ini. Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari kuisisioner dan wawancara terhadap responden. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul DIY bulan September-Oktober 2016.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita riwayat stroke di Kabupaten Gunungkidul DIY.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasi (Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita riwayat stroke di RSUD Wonosari.
- 2) Riwayat stroke sudah diderita >6 bulan.
- 3) Penderita riwayat stroke tanpa komplikasi yang lain.
- 4) Penderita riwayat stroke dengan usia >40 tahun.
- 5) Mampu berkomunikasi, tidak ada keterbatasan dalam hal penglihatan dan pendengaran.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Penderita riwayat stroke dengan penyakit kronis lainnya.
- 2) Penderita yang mengalami buta huruf dan penurunan kesadaran sehingga sulit untuk menjawab dan mengisi kuisioner.
- 3) Riwayat stroke yang diakibatkan cedera kepala.

3. Perkiraan Besar Sampel

Untuk penelitian analitik numerik, besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Akdon dan Ridwan (2005), sebagai berikut:

Taraf kepercayaan yang diambil adalah 95% dan batas eror penaksiran maksimal 5%, maka jumlah sampel sebanyak 40 orang.

$$n = \left[ \frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

Keterangan:

n: Besar sampel minimal.

N: Populasi= 40.

d: Nilai Presisi 95% atau sig.= 0,05.

Jadi, perhitungannya:  $n = \left[ \frac{N}{N(d)^2+1} \right]$

$$n = \left[ \frac{40}{40(0,05)^2+1} \right]$$

$$n = \left[ \frac{40}{1,10} \right]$$

$$n = 36,4 \approx 36$$

Maka, pada sampel penelitian ini akan dipakai sebanyak 36 orang dengan skor depresi oleh pasien riwayat stroke yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini, yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah RSUD Wonosari, sedangkan untuk waktu penelitian pada bulan Maret-Desember 2016.

Tabel 2. *Time Table* Kegiatan Karya Tulis Ilmiah.

	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
<b>Pembuatan Proposal</b>										
<b>Sidang Proposal</b>										
<b>Mengurus Perizinan</b>										
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Ok	Nov	
<b>Melakukan Observasi</b>										
<b>Pengumpulan Hasil</b>										
<b>Pengolahan Data</b>										
<b>Pengetikan Hasil Penelitian</b>										
<b>Persiapan Sidang</b>										
<b>Sidang KTI</b>										

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lain. Dimensi variabel dalam penelitian ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas ini disebut variabel tergantung. Penelitian ini variabel tergantung dan bebas adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung.

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah depresi.

2. Variabel bebas.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor demografi.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel sesuai dengan karakteristik yang diamati dan ditentukan dalam parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Skor depresi merupakan kondisi mental dengan gejala utama afek depresif, hilangnya minat dan kegembiraan dan keadaan mudah lelah yang dinyatakan dalam skor. Dalam penelitian ini, depresi dinilai dengan kuisioner *Beck Depression Inventory* (BDI) yang mana instrumen tersebut digunakan pada semua rentang umur.
2. Jenis kelamin adalah jenis kelamin yang dimiliki oleh subyek penelitian. Variabel ini berupa skala nominal; laki-laki dan perempuan.  
  
Umur adalah usia subyek penelitian saat pengisian kuisioner sesuai dengan tanggal kelahiran di KTP. Variabel ini berupa skala ordinal, dinyatakan sebagai dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun) dan manula (>65 tahun).
3. Pendidikan adalah tahapan pembelajaran yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Variabel ini berupa skala ordinal, dinyatakan sebagai tidak sekolah, SD, SMP dan SMA.
4. Pekerjaan adalah pekerjaan pokok subyek penelitian saat pengisian kuisioner. Variabel ini berupa skala ordinal, dinyatakan sebagai ibu rumah tangga, petani, buruh, pensiunan dan wiraswasta.

5. Status pernikahan adalah status pernikahan subyek penelitian saat pengisian kuisioner. Variabel ini berupa skala nominal, dinyatakan sebagai menikah dan tidak menikah.
6. Stroke adalah gangguan fungsi otak baik secara fokal maupun global yang dapat menimbulkan kematian atau kecacatan yang menetap >24 jam tanpa penyebab lain didapatkan dari riwayat catatan rekam medis, wawancara, keterangan dari pasien serta keluarganya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Beck Depression Inventory* (BDI) merupakan instrumen *self administered* yang dirancang untuk menilai intensitas depresi pada pasien psikiatri, penapisan di dalam komunitas maupun untuk penelitian klinik dengan nilai sensitivitas 83% dan spesifisitas 82%. *Beck Depression Inventory* terdiri dari 21 pertanyaan yang mengevaluasi gejala depresi, seperti: suasana perasaan hati, rasa pesimis, perasaan gagal, rasa ketidakpuasan akan dirinya, perasaan bersalah, perasaan dihukum, perasaan benci pada dirinya, menyalahkan diri sendiri, ide bunuh diri, menangis, mudah tersinggung, kehilangan minat, tidak dapat membuat keputusan, pandangan perubahan bentuk tubuh, kesulitan kerja, gangguan tidur, kelelahan, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, preokupasi somatik dan libido. *Beck Depression Inventory* terdiri dari 21 item pertanyaan yang diberi skala 0-3 dengan nilai maksimal 63 dan minimal 0. Penilaian skala pengukuran BDI juga dikemukakan oleh Beck, A.T. (1996), seperti 0-13: normal, 14-19:

depresi ringan, 20-28: depresi sedang dan 29-63: depresi berat. Penelitian ini dilakukan uji validitas internal dan didapatkan semua butir pertanyaan berkorelasi positif dengan skor depresi (rentang  $r = 0,344-0,845$ ;  $p = 0,000-0,024$ ). Uji reliabilitas untuk semua butir pertanyaan memberikan nilai alpha *Cronbach* sebesar 0,721.

Setiap pertanyaan yang dijawab akan dicatat skornya dan akan diakumulasi dari semua pertanyaan yang dijawab. Akumulasi skor tersebut akan menjadi skor depresi.

2. Riwayat stroke didapatkan dari riwayat catatan riwayat rekam medis dan wawancara atau keterangan dari keluarga penderita.

## **G. Jalannya Penelitian**

1. Prosedur Persiapan.

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei mengenai faktor demografi dengan depresi pada penderita riwayat stroke di Dinas Kesehatan Gunungkidul dan menentukan lokasi penelitian di Kabupaten Gunungkidul DIY.

2. Prosedur Administrasi.

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Direktur RSUD Wonosari.

3. Prosedur Teknis.

- a. Peneliti meminta persetujuan dari Direktur RSUD Wonosari untuk melakukan penelitian di RSUD Wonosari yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti menemui Direktur RSUD Wonosari untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data.
- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.
- d. Peneliti membagi lembar kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden secara bertahap. Pengisian kuisisioner dilakukan dalam waktu maksimal 30 menit (termasuk pengisian identitas responden).
- e. Setelah kuisisioner diisi oleh responden, peneliti juga melakukan wawancara kepada responden dan setelah semua teknik pengambilan data selesai, peneliti langsung mengambil kembali kuisisioner tersebut dan selanjutnya dicek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali, jika responden bersedia.
- f. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2010). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuisisioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian

mahasiswa adalah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* (Sarwono, 2006).

1. *Beck Depression Inventory* (BDI).

Kuisisioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Karl Pearson dengan teknik korelasi *product moment* dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,923, hal ini berarti *Beck Depression Inventory* (BDI) sangat reliabel (Aditomo dan Retnowati, 2004).

### **I. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan uji analisis tingkat signifikansi (*p value*) menggunakan tes kuadrat kai (*chi-square test*) pada tingkat kemaknaan 95%.

### **J. Kesulitan Penelitian**

1. Faktor dalam penggunaan Bahasa Indonesia, karena sebagian warga Gunungkidul DIY lebih banyak berbicara menggunakan Bahasa Jawa.
2. Pemahaman pertanyaan dan jawaban dari setiap pasien yang berbeda, sehingga membutuhkan bantuan pihak ketiga dalam mengisi kuisisioner.
3. Bagi beberapa orang pertanyaan mengenai depresi merupakan hal yang sensitif dan kurang nyaman dan dalam pengamatan peneliti hal ini ditandai responden yang tampak ragu menjawab kuisisioner.
4. Waktu pengambilan data, ada beberapa responden yang bersamaan dengan waktu berobat sehingga responden tidak dapat fokus hanya pada pengisian kuisisioner.

## **K. Etika Penelitian**

Etik penelitian meliputi:

1. Peneliti berkomunikasi dengan baik untuk menjelaskan secara lisan maksud, tujuan dan prosedur pengambilan data terhadap responden pada penelitian ini.

2. Lembar Persetujuan (*informed consent*).

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

3. Bersifat tidak memaksa.

Setiap responden yang mengisi kuisioner atas kemauannya sendiri dan bersifat tidak memaksa, dan peneliti mengutamakan sopan santun ketika jalannya penelitian berlangsung.

4. Kerahasiaan Informasi (*confidentiality*).

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden yang meliputi identitas seperti nama. Hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai riset.